

JULIUS R. SIJARANAMUAL



ANAK-ANAK LAUT

PUSTAKA JAYA

ANAK-ANAK LAUT



ANAK-ANAK LAUT

Kaca
oleh
JULIUS R. SIJARANAMU *(Sebanyak 2)*
Jakarta, ii pembah

Pustaka Pembah



PUSTAKA JAYA

JULIUS R. SIJARANAMUAL
pada hari lahir anaknya,
Amie Juliana

ditulis

JAJASAN JAYA RAYA



Seri: PJ. 043
Diterbitkan oleh Badan Penerbit PUSTAKA JAYA —
JAJASAN JAYA RAYA — Djakarta.
Tjetakan pertama: 1971
HAKTIPTA DILINDUNGI UNDANG²
ALL RIGHTS RESERVED
Ilustrasi oleh: Razul Kahfi
Rentjana kulit oleh: Oesman Effendi
Ditjetak oleh: P.D. Grafika Unit I Sumur Bandung.

HARI MASIH PAGI. Namun sudah beberapa kali Anton menguap, bahkan satu kali suara jang keluar dari kerongkongan jang terbuka lébar² itu tjukup keras sehingga seluruh kelas tertawa riuh.

"Ada apa ?" katja mata tebal jang melekat di pangkal hidung kepala sekolah jang sedang asjik mengadjar di kelas itu meluntjur ke putjuk hidung, dan dengan pandangan tjuriga kepala sekolah menjapukan tatapannja pada tiap² murid di kelas itu. Tapi tak ada lagi bekas² tertawa jang kelihatan. Beberapa anak perempuan menu-tup mulut meréka dengan saputangan.

Peladjaran diteruskan. Anton menéngok ke lantai di bawah médjanja, dan tiba² ia memper-oléh sebuah pikiran jang bagus. Ia menulis sebuah surat jang dilemparkannja kepada Budi jang duduk di depannya. Dan setelah bisik² se-djenak dengan Dino jang duduk di sampingnja, tepat ketika kepala sekolah membalik ke papan tulis, Anton meluntjur ke bawah médja dan tak